

## RINGKASAN

Kebijakan pengelolaan sampah berbasis masyarakat adalah pengelolaan yang dilakukan dari sumbernya yaitu masyarakat secara mandiri. Sejak 2 Januari 2019 atau setelah diterbitkannya surat edaran Bupati Banyumas, pengelolaan sampah menjadi urusan masyarakat penghasil sampah dimana pengelolaan sampah ada pada sumber sampah berbasis masyarakat secara mandiri mulai dari pemilahan, pemanfaatan sampah dan memusnahkan sampahnya di lokasi. Melibatkan pihak ketiga sebagai pengelola melalui KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat). Dalam pelaksanaannya residu yang dibuang ke TPA cenderung masih tinggi, karena belum berfokus pada pengelolaan terhadap sampah itu sendiri. Masih berfokus pada peningkatan kesadaran masyarakat akan sampahnya dan program Salinmas yang mempermudah pendistribusian sampah dari individu ke KSM melalui aplikasi online. Sehubungan dengan hal tersebut maka menarik untuk dikaji lebih dalam mengenai “Bagaimana alternative kebijakan pengelolaan sampah yang efisien di Kabupaten Banyumas.“ Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menjelaskan alternatif terbaik dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas dalam bentuk rekomendasi kebijakan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banyumas, khususnya wilayah perkotaan dan Dinas Lingkungan Hidup. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah TPS 3R, TPST dan PDU di Kota Purwokerto serta masyarakat Kabupaten Banyumas dan Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas. Pemilihan Informan menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis data secara interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari empat alternatif yang telah dikaji dan diteliti melalui informan, alternatif terbaik dalam pengelolaan sampah yang bisa diterapkan di Kabupaten Banyumas adalah pengelolaan sampah menjadi bahan bangunan. Berdasarkan perhitungan menggunakan analisis biaya-manfaat atau CBR (*Cost Benefit Ratio*) diperoleh hasil bahwa secara biaya ratio angka 1 artinya memerlukan biaya satu satuan untuk menghasilkan satu satuan benefit. Sementara itu, dari segi manfaat yang diperoleh dari pengelolaan ini sangatlah banyak, maka angka ratio benefitnya adalah 4. Maka, dengan adanya pilihan alternatif tersebut dapat memberikan saran berupa rekomendasi khususnya bagi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup yang nantinya bisa dikembangkan lebih jauh supaya menghasilkan suatu alternatif yang maksimal dalam pelaksanaannya.

**Kata Kunci: Kebijakan, Pengelolaan Sampah, Alternatif Terbaik**

## SUMMARY

Community-based waste management policy is a management carried out from the source, namely the community independently. Since January 2, 2019 or after the issuance of a circular by the Regent of Banyumas, waste management has become a matter for the waste-producing community where waste management is based on community-based waste sources independently starting from sorting, utilizing waste and destroying the waste on site. Involving a third party as manager through KSM (Community Self-Help Group). In its implementation, the residue that is disposed of in the TPA tends to be high, because it has not focused on the management of the waste itself. Still focusing on increasing public awareness of their waste and the "Salinmas" program which facilitates the distribution of waste from individuals to KSM through an online application. In connection with this, it is interesting to study more deeply about "How to alternative efficient waste management policies in Banyumas Regency". The purpose of this research is to find out and explain the best alternative in waste management in Banyumas Regency in the form of policy recommendations.

This research was conducted in Banyumas Regency, especially in urban areas and the Department of the Environment. This study uses a qualitative method. The targets of this research are TPS 3R, TPST and PDU in Purwokerto City as well as the people of Banyumas Regency and the Government of the Environmental Service of Banyumas Regency. Selection of informants using purposive sampling. The analytical method used is interactive data analysis.

The results showed that of the four alternatives that have been studied and researched through informants, the best alternative in waste management that can be applied in Banyumas Regency is waste management into building materials. Based on calculations using cost-benefit analysis or CBR (Cost Benefit Ratio), the result is that the cost ratio of 1 means that it requires one unit cost to produce one unit of benefit. Meanwhile, in terms of benefits obtained from this management are very many, the benefit ratio is 4. So, with these alternative options, it can provide suggestions in the form of recommendations, especially for the Government of the Environmental Service which can later be developed further in order to produce an alternative that is optimal in its implementation.

**Keywords:** Policy, Waste Management, Best Alternative